

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lama selang waktu siklus optimal pada setiap *price-break* pada masing-masing jenis pisang adalah sama yaitu selama 7 hari.
2. Jumlah persediaan bahan baku pisang agung optimal setiap kali melakukan pemesanan adalah sebanyak 19 tandan. Jumlah persediaan bahan baku pisang kepok optimal setiap kali melakukan pemesanan adalah sebanyak 6 tandan. Jumlah persediaan bahan baku pisang cavendish setiap kali melakukan pemesanan adalah sebanyak 8 tandan.
3. Total biaya persediaan bahan baku pisang agung selama satu tahun adalah Rp 92.937.846. Total biaya persediaan bahan baku pisang kepok selama satu tahun adalah Rp 60.210.528. Total biaya persediaan bahan baku pisang cavendish selama satu tahun adalah Rp 105.281.257.
4. Total biaya persediaan bahan baku kumulatif yang akan dikeluarkan perusahaan selama satu tahun dari ketiga jenis pisang tersebut adalah Rp 258.429.631.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran untuk perusahaan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku pisang optimal dan mengetahui total biaya persediaan bahan baku pisang, perusahaan dapat menggunakan metode EOQ dengan memperhatikan masa kadaluarsa bahan dan unit diskon yang diberikan pemasok kepada perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan metode tersebut untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Perusahaan disarankan harus memperhatikan masa kadaluarsa bahan baku sebagai lama selang waktu siklus yang paling optimal agar perusahaan tidak mengalami kerugian dari tidak adanya kegiatan produksi akibat masa pakai bahan baku telah melewati masa kadaluarsa.